

**EMERGENCY CALL**

EMERGENCY CALL		
PK4L IAIN SAS BABEL	Internal IAIN SAS BABEL	Luar IAIN SAS BABEL dan HP
Dr. Fatma Sylvana Dewi	071791 08206	+62 857-8853- 9276
Puskesmas Petaling	071791 08206	+62811-7175-361

PBK (Penanggulangan Bahaya Kebakaran)	
PBK Kota Pangkalpinang	0853-6722-7100
PBK Kabupaten Bangka Barat	0716-7321254

Palang Merah Indonesia (PMI)	
PMI Kota Pangkalpinang	0717- 436327

Bantuan POLISI	
Polda Kepulauan Bangka Belitung	(0717) 437900
Polres Pangkalpinang	081278117777
Polres Bangka	085268344142
Polsek Mendobarat	082179784544
Polsek Puding Besar	085273961662
Polsek Bakam	081273271110
Polres Bangka Barat	085268885926

PLN (Listrik)	
PLN Kota Pangkalpinang	02112345678
PLN Kabupaten Bangka Barat	(0717) 422281



SAYA PILIH SELAMAT
Aman Sehat Setiap Saat

PUSAT KEAMANAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan selalu mengedepankan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) sebagai prioritas penting dalam pencapaian tujuan untuk menciptakan suasana nyaman, aman, tertib, selamat, dan sehat di lingkungan kampus.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung juga berkomitmen untuk tetap menjaga keselamatan dan kesehatan kerja seluruh sivitas akademika, pihak-pihak terkait serta menjaga dan melindungi lingkungan hidup di wilayah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Untuk mewujudkan komitmen ini IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung telah menerapkan beberapa kebijakan, seperti menjadikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan sebagai bagian penting dari kebijakan kampus.

Untuk mewujudkan hal tersebut IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung telah menerapkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan di kampus di bawah koordinasi Pusat Keamanan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (PK4L) yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Wakil Rektor bidang Sumber Daya Manusia dan Aset.

Untuk itu, adanya informasi yang memadai tentang kebijakan, peraturan, prosedur dan program-program yang

dimiliki kepada segenap sivitas akademika dan mitra sangat diperlukan. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menghadirkan Buku Saku Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kampus (K4L)

untuk warga dan mitra IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Buku ini dapat digunakan oleh seluruh warga IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, masyarakat sekitar kampus, dan mitra, yang dapat di akses melalui website:
<https://iainsasbabel.ac.id/>

Diharapkan dengan adanya buku saku ini, dapat membantu setiap warga IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk lebih peka, tanggap dan peduli serta mematuhi aspek keamanan, ketertiban dan K3L serta bersedia melapor kepada petugas jika ada gangguan ketertiban, keamanan, dan keselamatan di kampus IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Hadirnya buku saku ini diharapkan dapat membantu terwujudnya kampus IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang tertib, aman, nyaman serta sehat dan selamat sehingga menunjang kelancaran proses Tridarma perguruan tinggi serta terwujudnya pencapaian IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menjadi pelopor perguruan tinggi agama berkelas dunia yang unggul dan inovatif, unggul, religius, dan profesional.

Rektor

Dr. Irawan, M.S.I.

Daftar Isi:

Halaman Judul	i
<i>Emergency Call</i>	1
Sambutan Rektor IAIN SAS BABEL	4
Daftar Isi	6
1) Kebijakan SMK3 IAIN SAS BABEL	7
2) Panduan Keselamatan	9
2.1. Keselamatan Lalu Lintas	9
2.2. Bahaya Kebakaran	11
2.3. Bahaya Pohon Tumbang	14
2.4. Puting Beliung	16
2.5. Gempa Bumi	18
2.6. Letusan Gunung Api	20
2.7. Bahaya Petir	22
2.8. Bahaya Bahan Kimia	24
3) Gangguan Keamanan	25
3.1. Kerusuhan	25
3.2. Terorisme	27

1. KEBIJAKAN SMK3L IAIN SAS BABEL
(Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan)

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mempunyai visi sebagai Pelopor menjadi pelopor perguruan tinggi agama berkelas dunia yang unggul dan inovatif, unggul, religius, dan profesional, serta ulil albab.

Hal tersebut menjadikan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengakar kuat dan menjulang tinggi sebagai agen perubahan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menetapkan kebijakan berikut:

- a) Menjadikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan sebagai bagian penting dari kebijakan kampus.
- b) Mematuhi dan melaksanakan setiap peraturan perundangan yang mengatur keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan.
- c) Menerapkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan di kampus.
- d) Melakukan pembinaan dan pelatihan secara terus

menerus untuk memastikan seluruh warga kampus.

Memahami dan melaksanakan aturan keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan yang berlaku di kampus.

2. PANDUAN KESELAMATAN

2.1. KESELAMATAN LALU LINTAS

PASTIKAN DAN PERIKSA KONDISI KENDARAAN SEMUA BERFUNGSI DENGAN BAIK

Menggunakan kendaraan (roda 2 maupun roda 4) merupakan sesuatu yang sangat lazim digunakan oleh seluruh sivitas akademika IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, bila hendak bepergian dari rumah menuju kampus atau ke tempat lainnya.

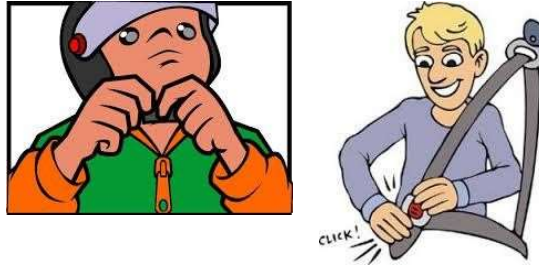
Berikut beberapa tips keselamatan berkendara:

A. Persiapan Kendaraan

- a. Periksa kondisi mesin.
- b. Periksa kondisi pengereman.
- c. Periksa lampu utama, lampu sein dan lampu stop.
- d. Periksa tekanan angin ban.
- e. Periksa isi air radiator (mobil) penuh atau berkurang

B. Persiapan Diri Sendiri dan Peralatan Pendukung

- f. Pastikan anda dalam keadaan sehat dan bugar, TIDAK dalam kondisi MENGANTUK.
- g. Persiapkan Helm, Jaket, Jas Hujan (MOTOR).
- h. Pakai sabuk pengaman saat berkendara (MOBIL).



Gambar 2. Pastikan bunyi “KLIK” pada saat berkendara.
Wajib menggunakan helm (Motor) dan sabuk pengaman (Mobil)

C. Jika terjadi kecelakaan

- Beri pertolongan pada korban.
- Pindahkan korban dan penabrak ke tepi jalan.
- Jika korban dan penabrak luka parah segera bawa ke rumah sakit.
- Lapor ke Petugas PK4L IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung atau polisi lalu lintas terdekat.

2.2. BAHAYA KEBAKARAN

Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan.

Tiga unsur penting dalam kebakaran:

- Bahan bakar dalam jumlah yang cukup.
- Bahan bakar dengan bahan padat, cair atau uap /gas.
- Zat pengoksidasi/oksigen dalam jumlah yang cukup
- Sumber nyala yang cukup untuk menyebabkan kebakaran.

Ketika terjadi kebakaran

- a) Tetap tenang dan jangan panik,
- b) Sebelum api membesar, segera lakukan pemadaman dengan menggunakan APAR.
- c) Instruksikan kepada semua anggota keluarga atau teman untuk segera keluar rumah dan menyelamatkan diri.
- d) Matikan panel listrik gedung atau rumah.
- e) Berkumpul dititik yang sudah ditentukan (TITIK KUMPUL / ASSEMBLY POINT).
- f) Jika api sudah membesar segera hubungi petugas pemadam kebakaran atau petugas PK4L IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung



JANGAN Menggunakan Lift/Elevator saat terjadi Gempa/ Bencana.

Saat terjadi gempa bumi atau kebakaran, **JANGAN** pernah menggunakan elevator atau lift, **GUNAKAN TANGGA.**

Kenapa Anda tidak boleh menggunakan lift/elevator saat kondisi darurat.

- Gempa dapat menimbulkan kerusakan lanjutan yang menyebabkan lift/elevator mati.
- Apabila kebakaran terjadi, listrik gedung akan dimatikan sehingga listrik/elevator juga tidak akan berfungsi.

JANGAN PANIK. Saat Anda sudah terlanjur berada dalam lift/elevator. Tekan *emergency call* atau buat bunyi keras, sehingga tim penyelamat atau ada orang lain yang mendengar suara dan mengetahui posisi Anda.



Gambar 3.
Tabung APAR, (Alat
Pemadam Api
Ringan)

Kondisi Darurat/Bencana



Apabila anda mendengar alarm tanda darurat berbunyi. . . JANGAN PANIK !!.

Perhatikan tanda EXIT/ KELUAR dan segeralah anda menuju ke tempat

berkumpul di lapangan yaitu di TITIK KUMPUL atau ASSEMBLY POINT

- ❖ Tinggalkan pekerjaan anda dalam kondisi paling aman, hindari hal-hal yang dapat memperparah keadaan.

- ❖ Jangan menghalangi akses jalan menuju area penyelamatan, alat pemadam api ringan (APAR) dan hydrant.
- ❖ Pastikan bahwa anda mengetahui letak alat-alat pemadam kebakaran dan cara pemakaiannya.
- ❖ Hindari saling dorong antar rekan saat menuju Titik Kumpul/ *Assembly Point*.

2.3. BAHAYA POHON TUMBANG

Selain manfaat yang dirasakan, banyaknya vegetasi dan pohon yang ada di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung juga dapat berpotensi bahaya berupa pohon tumbang dan atau dahan/ranting patah terutama saat cuaca ekstrim.



Jika terjadi angin kencang atau hujan lebat segeralah berlindung di dalam rumah, tidak ada tempat aman di luar. Hindari berteduh di bawah pohon atau papan reklame yang tinggi. Karena bisa terjadi pohon tumbang atau papan reklame yang roboh.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melalui unit terkait telah berusaha mengidentifikasi status pohon dengan cara memberikan warna pada setiap pohon sebagai berikut:

MERAH	Waspada Tumbang
KUNING	Siaga Tumbang

PENTING: saat berada disekitar pohon, perhatikan warna yang ada dan tentukan tindakan yang terukur.



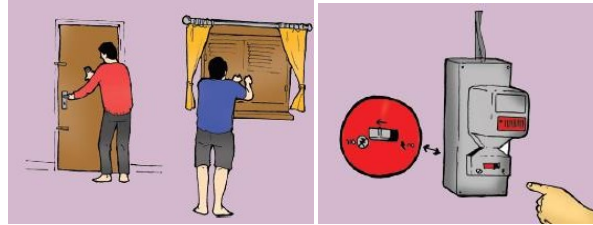
Gambar 5. Rambu bahaya pohon tumbang

2.4. BAHAYA PUTING BELIUNG

Angin puting beliung adalah angin kencang atau bisa juga disebut badai besar yang sangat kuat dengan pusaran angin dengan kecepatan hingga 120 km/jam atau lebih.

Tanda-tanda terjadi angin puting beliung:

- Terlihat gumpalan awan gelap, besar dan tinggi.
- Petir dan guruh terlihat dari kejauhan.
- Terdengar suara gemuruh dari kejauhan.



Gambar 6. Tutup semua pintu-jendela dan matikan panel listrik

Sumber: buku saku BNPB

Hal-hal yang perlu dilakukan jika terjadi angin puting beliung:

- 1) Bawa masuk barang-barang ke dalam rumah, agar tidak terbawa angin.
- 2) Tutup jendela dan pintu, kemudian kunci.

- 3) Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.
- 4) Jika terasa petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk dan peluk lutut ke dada.
- 5) Jangan tiarap di atas tanah.
- 6) Hindari bangunan yang tinggi, tiang listrik, papan reklame, dan sebagainya.
- 7) Segera masuk ke dalam rumah atau bangunan yang kokoh.



Gambar 7. Segera masuk ke dalam rumah atau bangunan yang kokoh
Sumber: Buku saku BNPB

2.5. GEMPA BUMI

Gempa Bumi adalah gejala alamiah yang berupa gerakan goncangan atau getaran tanah yang ditimbulkan oleh adanya sumber-sumber getaran tanah akibat terjadinya patahan atau sesar akibat aktivitas tektonik, letusan gunung api akibat



aktivitas vulkanik, hantaman benda langit (misalnya meteor dan asteroid), dan/atau ledakan bom akibat ulah manusia.

Gambar 8. Berlindung di bawah meja

Ketika Terjadi Gempa Bumi

- **Di dalam rumah**

Getaran akan terasa beberapa saat. Berlindunglah di bawah kolong meja untuk melindungi tubuh dari jatuhnya

benda-benda. Jika tidak memiliki meja, lindungi kepala dengan bantal. Jika sedang menyalakan kompor, maka matikan segera untuk mencegah terjadinya kebakaran.

- **Di Kampus**

Berlindunglah di bawah kolong meja, jika gempa mereda keluarlah secara berurutan cari tempat lapang (TITIK KUMPUL / ASSEMBLY POINT), jangan berdiri dekat gedung, tiang dan pohon.

- **Di luar rumah**

Di daerah perkantoran atau kawasan industri, bahaya bisa muncul dari jatuhnya kaca-kaca dan papan-papan reklame.

- **Di dalam mobil**

Saat terjadi gempa bumi jauhi persimpangan, pinggirkan mobil di kiri jalan dan berhentilah. Hentikan mobil di tempat terbuka. Jika harus mengungsi maka keluarlah dengan segera dari mobil.



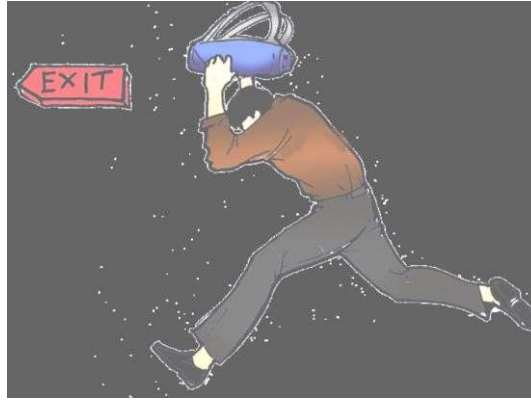
- **Di dalam lift**

Jangan menggunakan lift saat terjadi gempa bumi atau kebakaran. Jika terjebak dalam lift, hubungi manajer gedung dengan mengguna-



Gambar 9. Segera tinggalkan kendaraan

kan *interphone/handphone* jika tersedia. Hubungi petugas keamanan setempat, atau petugas PK4L.

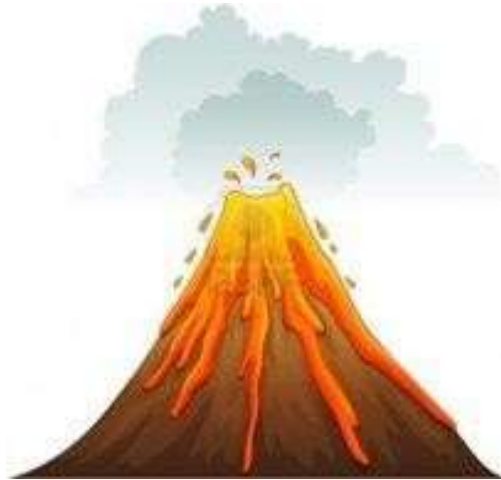


Gambar 10. Segera tinggalkan ruangan / EXIT
Sumber Foto: BNPB

2.6. LETUSAN GUNUNG API

Letusan gunung api merupakan bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah “erupsi”. Hampir semua kegiatan gunung api berkaitan dengan zona kegempaan aktif sebab berhubungan dengan batas lempeng. Pada batas lempeng inilah terjadi perubahan tekanan dan suhu yang sangat tinggi sehingga mampu melelehkan material sekitarnya

yang merupakan cairan pijar (magma). Magma akan mengintrusi batuan atau tanah di sekitarnya melalui rekahan-



rekahan mendekati permukaan bumi.

Gambar 11. Bahaya letusan gunung api

Ketika terjadi letusan gunung berapi:

- Hindari daerah rawan bencana, seperti: lereng gunung, lembah dan daerah aliran lahar.
- Di tempat terbuka, lindungi diri dari abu letusan gunung api
- Jangan memakai lensa kontak.
- Pakai kain atau masker untuk menutupi hidung dan mulut.

- Kenakan pakaian yang melindungi seluruh tubuh seperti, baju lengan panjang, celana panjang dan topi.

2.7. BAHAYA PETIR

Petir, Kilat, atau **Halilintar** adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan di saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut **guruh**. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan kecepatan suara dan kecepatan cahaya.



Hal hal yang perlu dilakukan jika terjadi Petir:

1. Jika terperangkap di luar ruangan segera masuk ke dalam bangunan. Tidak ada tempat aman di luar. Larilah ke mobil atau bangunan yang aman setelah mendengar guntur.
2. Jangan berada di lapangan terbuka atau taman. Karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya.
3. Jika sedang di kolam renang dan terlihat tanda-tanda awan sudah gelap segeralah keluar karena kolam renang adalah sasaran yang empuk buat petir melepaskan energinya.

4. Jangan berlindung di bawah pohon yang tersambar petir energinya bisa melompat ke tubuh anda.
5. Jauhi tiang listrik, menara atau sesuatu yang tinggi dan mudah tersambar petir.
6. Jika sedang berteduh di luar ruang jangan terlalu dekat dengan orang lain setidaknya beri jarak 3-5 meter untuk menghindari lontaran energi jika ada petir.
7. Jika sedang mengendarai motor segeralah berhenti dan cari tempat berlindung.

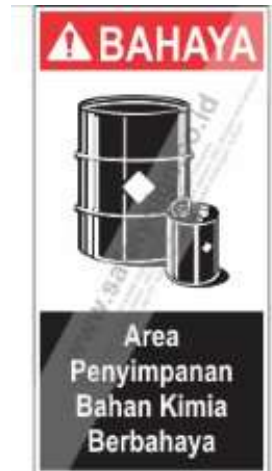
2.8. BAHAYA BAHAN KIMIA (B3)

Bahan kimia adalah bahan yang menyusun suatu zat. Bahan kimia itu dapat dikelompokkan berdasarkan sifatnya, yaitu:

- Mudah terbakar
- Mudah meledak
- Korosif (bahan yang menyebabkan pengikisan)
- Beracun

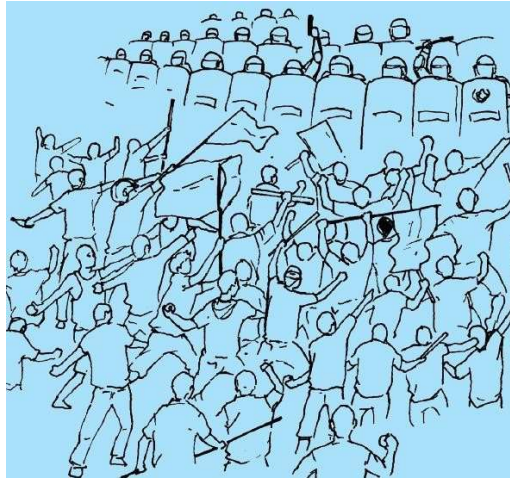
Peraturan masuk area penyimpanan bahan kimia B3

1. Masker penutup hidung
2. Helm
3. Pakaian yang menutupi seluruh tubuh
4. Sarung tangan
5. Sepatu boot
6. Penutup telinga



3. GANGGUAN KEAMANAN

3.1. Demonstrasi / Kerusuhan



Gambar 12. Kerusuhan (Sumber: BNPB)

Kerusuhan atau Konflik Sosial adalah suatu kondisi dimana terjadi huru-hara/kerusuhan atau keadaan yang tidak aman di suatu daerah tertentu yang melibatkan lapisan masyarakat, golongan, suku, ataupun organisasi tertentu.

Indonesia sebagai negara kesatuan pada dasarnya dapat mengandung potensi kerawanan akibat keanekaragaman suku bangsa, bahasa, agama, ras dan etnis golongan. Hal tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap potensi timbulnya konflik. Dengan semakin marak dan meluasnya konflik akhir-akhir ini, merupakan suatu pertanda menurunnya rasa nasionalisme di dalam masyarakat.

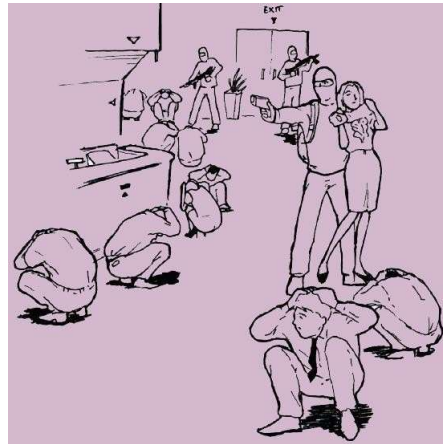
Kondisi seperti ini dapat terlihat dengan meningkatnya konflik yang bernuansa SARA, serta munculnya gerakan-gerakan yang ingin memisahkan diri dari NKRI akibat dari ketidakpuasan dan perbedaan kepentingan. Apabila kondisi ini tidak dikelola dengan baik akhirnya akan berdampak pada disintegrasi bangsa. Permasalahan ini sangat kompleks sebagai akibat akumulasi permasalahan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan yang saling tumpang tindih. Apabila tidak cepat dilakukan tindakan-tindakan bijaksana untuk menanggulangi sampai pada akar permasalahannya maka akan menjadi problem yang berkepanjangan.

Mitigasi atau upaya pengurangan resiko

- Hindari kumpulan kelompok yang sedang melakukan kegiatan demo, karena kegiatan tersebut akan memicu terjadinya kerusuhan.

- Apabila melihat terjadinya kerusuhan sosial atau tindakan kekerasan antar kelompok segera hubungi pihak yang berwajib (PK4L IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung – Petugas Keamanan - Kepolisian).
- Saling menghargai antara demonstran dan aparat keamanan, agar tercipta situasi yang kondusif dan menghindari terjadinya kerusuhan sosial.

3.2. TERORISME



Gambar 13. Aksi Teror (Sumber: BNPB)

Aksi teror/sabotase adalah semua tindakan yang

menyebabkan keresahan masyarakat, kerusakan bangunan,

dan mengancam atau membahayakan jiwa seseorang/ banyak orang oleh seseorang/golongan tertentu yang tidak bertanggungjawab.

Tips Penanganan Terorisme

- Bila melihat seseorang/banyak orang dengan perilaku sangat mencurigakan segera laporkan pada pihak berwenang.
- Jika mendengar seseorang merencanakan suatu rencana yang membahayakan jiwa seseorang/orang banyak, segera laporkan kepada pihak berwenang.
- Selalu berhati-hati dimanapun Anda berada.



Call
0274-649 1072



Gambar 14. Laporkan, bila melihat yang mencurigakan
(Sumber: BNPB)